

PENINGKATAN HASIL TANGKAPAN LAUT MELALUI “REPAIR SHIP ENGINE” KELOMPOK NELAYAN DESA BUNGGO, KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK

Haryono^{*)}, Nuryanto, Purwanto

Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor AMNI Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Desa Bungo yang merupakan wilayah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah merupakan desa nelayan penghasil Tiram, kijing, udang, srimping, kerang terbesar di wilayah Jawa Tengah., dengan rata-rata hasil tangkapan nelayan dari laut tidak kurang dari 1 ton setiap hari. Permasalahan yang muncul adalah para nelayan tidak mempunyai keahlian dan ketrampilan yang memadai pada bidang mesin kapal/ perahu.. Disamping itu mereka juga tidak mempunyai pengetahuan tentang bagaimana cara merawat mesin kapal/ perahu agar awet dan tidak mudah rusak. Permasalahan tersebut diatas merupakan alasan utama Tim Pengabdian Masyarakat STIMART “AMNI” Semarang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Bungo. Tujuan yang ingin dicapai pada Program Kemitraan Masyarakat ini, yaitu kelompok nelayan mampu merawat dan memperbaiki mesin kapal. Metode yang dipakai yaitu melalui penyuluhan dan praktek, yang meliputi : ceramah, tanya jawab, latihan dan praktek perawatan dan perbaikan mesin kapal/perahu. Metode pengambilan data yang digunakan dalam pelaksanaan program Pengabdian didesa Bungo adalah Observasi dan wawancara secara langsung. Sedangkan Tim ahli di bidang mesin Kapal merupakan dosen dan mahasiswa STIMART “AMNI” Semarang prodi Teknika. Dari pengabdian masyarakat ini, memperoleh hasil : adanya peningkatan hasil tangkapan nelayan mencapai 70%, dibanding dengan sebelum adanya pengabdian pada masyarakat.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil; Repair Ship Engine; Seafood.

PENDAHULUAN

Hasil laut adalah sumber utama penghidupan masyarakat yang tinggal di sekitar laut. Kenyataan ini telah menjadi persepsi umum yang berkembang menyangkut kondisi perekonomian di wilayah pesisir dan laut, yang sebagian besar masyarakatnya hidup dari hasil laut atau dapat dikatakan bahwa basis perekonomian masyarakat pesisir dan laut adalah dari sektor perikanan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2020, dengan sasaran program : Kelompok Nelayan desa Bungo, meliputi 3

Penulis korespondensi:

^{*)} haryono@gmail.com

kelompok nelayan yaitu Kelompok Nelayan Podo Rukun, Kelompok Nelayan Rukun Manunggal I dan Kelompok Nelayan Rukun Manunggal II dengan jumlah kepemilikan kapal : 50 unit.

Tujuan yang ingin dicapai pada Program Kemitraan Masyarakat ini, yaitu kelompok nelayan mampu merawat dan memperbaiki mesin kapal.

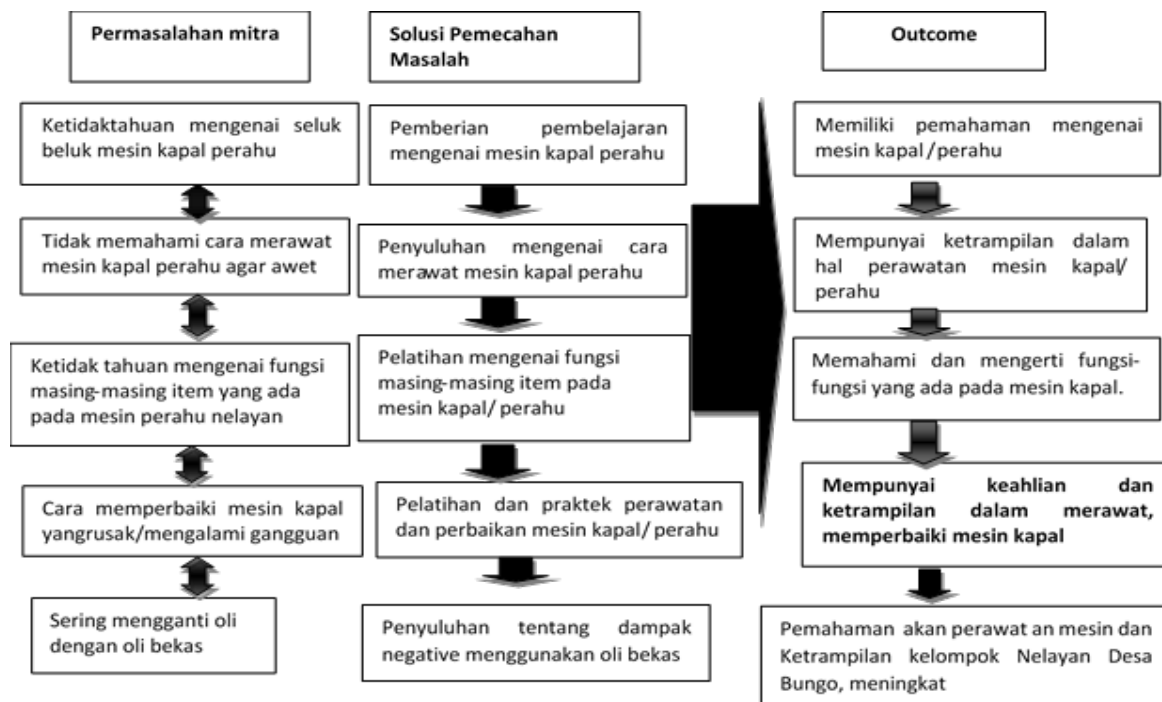
Bungo adalah nama desa di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dengan jarak kurang lebih 14 km dari kota Demak. Wilayah desa Bungo meliputi dua dusun, yaitu :

1. Bungo Lor terdapat 620 KK dengan potensi ekonomi utama desa ini adalah hasil laut berupa kerang, kijing, udang srimping dan tiram dengan produksi rata-rata 1 - 2 ton/ hari dengan harga jual Rp 3.000 s/d 5.000 per kilo.
2. Bungo Kidul terdapat 1.330 KK dengan potensi ekonomi utama desa ini adalah hasil laut berupa kerang, kijing, udang srimping dan tiram dengan produksi rata-rata 1 - 2 ton/ hari dengan harga jual Rp 3.000 s/d 5.000 per kilo. (Sumber : Monografi desa Bungo 2016)

Jumlah penduduk desa Bungo : 7.105 Orang, terdiri dari : 3.639 Pria dan 3.466 Wanita (Monografi kependudukan desa Bungo Desember 2016), sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan (1.100 Kepala Keluarga) dan telah membentuk Kelompok Nelayan yaitu Kelompok Nelayan Podo Rukun dengan Ketua Kelompok Bapak Sutriman mempunyai 11 kapal, Kelompok Nelayan Rukun Manunggal I dengan Ketua bapak Rosidin mempunyai 22 kapal, dan Kelompok Nelayan Rukun Manunggal II dengan ketua kelompok bapak Potorejo memiliki 17 kapal Kegiatan kelompok nelayan ini sebagian besar adalah melaut. Sampai saat ini kapal/perahu yang dimiliki oleh nelayan desa Bungo, sejumlah 50 unit, dengan hasil tangkapan terutama berupa : kerang, kijing, udan, srimping dan tiram, rata-rata per hari adalah 1 s/d 2 ton .

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil temuan permasalahan dilapangan, maka dipandang perlu untuk diberikan Pelatihan dan praktek perawatan mesin kapal, dengan Kerangka Berpikir seperti diagram dibawah ini :



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Metode kegiatan yang digunakan dalam program ini dapat dijelaskan sebagai berikut : melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi kelompok nelayan “Pada Rukun”, “Rukun Manunggal I” dan “Rukun Manunggal II”. Selanjutnya diberikan alternatif pemecahan masalah. Evaluasi pemecahan masalah dilakukan setelah wawancara dengan anggota Kelompok Nelayan. Selanjutnya penentuan khalayak sasaran sebagai obyek dalam kegiatan ini, yaitu semua anggota Kelompok Nelayan : ‘Podo Rukun’ sebanyak 17 Orang, Rukun Manunggal I : 22 Orang dan Rukun Manunggal II : 11 Orang yang nantinya diharapkan kegiatan ini dapat ditindak lanjuti oleh Dinas Perikanan Kabupaten Demak.

Disamping itu, juga dilakukan pelatihan dan demonstrasi, melalui :

1. Sistem ceramah dan tanya jawab : melalui metode ini nelayan akan dapat memperoleh pengetahuan tentang : Pembelajaran mengenai mesin kapal perahu. Disini nelayan mendapat penjelasan tentang seluk beluk mesin kapal: bagian -bagiannya, spare part nya.
2. Sistem demo: melalui metode ini, demo dilakukan langsung ketepian sungai dimana para nelayan menyandarkan kapalnya. Mendapatkan penjelasan tentang bagaimana cara perawatan mesin.
3. Sistem praktek: peserta langsung melakukan praktek memperbaiki kerusakan mesin.

Pada kegiatan ini, Tim PKM STIMART-AMNI Semarang, menyerahkan 50 kaleng oli Mesran, sebagai sarana praktek dan sekaligus mengganti oli mesin kapal nelayan yang pada umumnya memang sudah harus diganti.

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang telah ditetapkan diatas, maka PKM dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pelatihan tentang mesin kapal nelayan, spare part dan fungsi masing-masing
2. Pelatihan dan pelatihan perawatan mesin kapal nelayan.
3. Pelatihan tentang dampak negative, menggunakan oli bekas, untuk penggantian oli mesin kapal nelayan..
4. Pelatihan dan praktek tentang perbaikan mesin kapal.
5. Pada kesempatan ini pula disampaikan juga Pelatihan materi tambahan berupa: Pelatihan Covid - 19, oleh Tim Satgas Covid - 19 STIMAR-AMNI Semarang.

Program PKM di desa Bungo saat ini masih berjalan, dilakukan dengan strategi pelaksanaan sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung potensi nelayan desa Bungo, yang kiranya dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan. Dari wawancara yang dilakukan pada kelompok nelayan, diperoleh informasi bahwa mereka ingin dapat melakukan perawatan mesin kapal secara mandiri, tidak perlu mengundang teknisi ataupun me'repair' ke Semarang. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, maka disusunlah serangkaian program kegiatan, dengan mengambil seluruh anggota Kelompok Nelayan, sebagai peserta Pelatihan dan praktek. Dengan bantuan Ketua Kelompok Pada Rukun", "Rukun Manunggal I" dan "Rukun Manunggal II", maka kepada mereka diberitahu tentang adanya Pelatihan dan praktek perawatan mesin temple dari Tim PKM UNIMAR AMNI Semarang, yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at, dimana para nelayan pada umumnya tidak melaut.

2. Pelaksanaan Program

Setelah terdaftar nama anggota Kelompok Nelayan di tiga Kelompok Nelayan, maka Tim PKM memberikan Oli mesin 50 galon, sesuai jumlah kapal nelayan, lengkap dengan *sparepartnya*, sebagai sarana praktek perbaikan mesin kapal, kemudian diberikan pelatihan berupa:

- a. Pelatihan tentang mesin kapal, sparepart dan fungsi masing-masing
- b. Pelatihan dan pelatihan perawatan mesin kapal.
- c. Pelatihan tentang dampak negative menggunakan oli bekas, untuk penggantian oli mesin kapal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Ekonomi dan Sosial

Dalam waktu lima bulan dari Juli-November 2020 ada peningkatan hasil tangkapan yang sangat signifikan sekitar 43% setelah dilakukan repair mesin kapal dan perawatan rutin dengan pergantian minyak pelumas/ olie. Peningkatan hasil ini juga berdampak secara

ekonomi masyarakat, kegiatan PKM di desa Bungo ini juga membawa dampak positif terhadap kelompok nelayan maupun masyarakat pada umumnya antara lain mereka sering berkumpul, bertemu, untuk mengikuti pelatihan, menjadikan mereka semakin akrab diantara sesama anggota Kelompok Nelayan, maupun antar Kelompok Nelayan. Disamping itu, secara psikologis, mereka tidak merasa cemas ketika melaut, karena sudah dapat memperbaiki sendiri mesin kapalnya, ketika suatu saat terjadi kerusakan ditengah laut.

Adapun hasil dari kegiatan PKM didesa Bungo Kec.Wedung, Kab.Demak, sebelum dan sesudah dilaksanakan PKM dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2, seperti tersebut dibawah ini:

Sebelum PKM

Dari hasil melaut, rata rata per hari mendapatkan hasil melaut, sebagaimana tersebut pada Tabel 1 , dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Tangkapan Nelayan (Sebelum PKM)

No	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan	Harga(Rp/kg)	Pendapatan(Rp)
1	Kerang	600	12.000	7.200.000
2	Srimping	375	20.000	7.500.000
3	Keong	60	5.000	300.000
4	Rajungan	212	40.000	8.480.000

Sesudah PKM

Setelah dilaksanakan program PKM, maka didapatkan hasil melaut, sebagaimana pada Tabel 2, dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Tangkapan Nelayan (Setelah PKM)

No	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan	Harga (Rp/kg)	Pendapatan(Rp)
1	Kerang	2000	15.000	30.000.000
2	Srimping	1250	25.000	31.250.000
3	Keong	200	7.000	1.400.000
4	Rajungan	700	50.000	35.000.000

Sumber : wawancara dengan bapak Sutriman, Ketua Kelompok Nelayan
'Podo Rukun', 30 Oktober 2020

Hasil ini meningkat sekitar 70 s/d 80 persen dibanding dengan ketika belum dilaksanakan PKM. Hal ini disebabkan :

1. Mesin kapal lancar, sehingga jumlah jam melaut menjadi lebih panjang, kalau semula maksimal 9 jam sehari (berangkat jam 04.00, kembali jam 13.00, sekarang menjadi 15 jam (berangkat jam 01.00 -02.00 dini hari, kembali jam 15.00 – 16.00 sore hari).
2. Dapat memperluas wilayah pencarian, bahkan sampai keluar kota/kabupaten, seperti : Kab.Kendal, Pekalongan, Kota Semarang.

Kegiatan PKM ini terlaksana berkat kerjasama yang baik antara UNIMAR AMNI (yang didepan STIMART"AMNI" Semarang), Kepala Desa Bungo, Camat Wedung, Kab. Demak dan Kelompok Nelayan "Pada Rukun", "Rukun Manunggal I" dan "Rukun Manunggal II". Ketiga

Ketua Kelompok Nelayan ini, sangat berperan aktif dalam pelaksanaan pelatihan dan praktek berpartisipasi sebagai berikut :

1. Camat Wedung :
Memberi ijin dan sekaligus membuka secara resmi kegiatan PKM ini.
2. Kepala desa Bungo :
Sebagai fasilitator tempat dan Lokasi kegiatan PKM, baik pada Acara Pembukaan, maupun pelatihan dan praktek di lapangan.
3. Ketua Kelompok Nelayan “Pada Rukun”, “Rukun Manunggal I” dan “Rukun Manunggal II”, berperan aktif dalam pengumpulan anggota, pada setiap acara pelatihan dan praktek, maupun menginventarisir permasalahan kerusakan mesin kapal yang sering dihadapi oleh nelayan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program PKM dengan focus : ‘Repair Ship Engine’ sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat nelayan, karena terjadi ‘transfer of knowledge’ maupun transfer pengalaman baik bagi Tim PKM sendiri, maupun bagi Kelompok Nelayan desa Bungo, Kec.Wedung, Kab. Demak khususnya, terbukti dengan adanya peningkatan pendapatan sampai 70%, setelah adanya kegiatan PKM ini. Disamping itu dengan telah berfungsinya mesin kapal / perahu mereka dengan baik, karena telah di ‘repair’ dan diberikan bantuan berupa oli mesin dan sparepart nya, merupakan kebutuhan yang sangat ditunggu oleh Kelompok Nelayan, karena selama pandemi Covid 19 ini, penghasilan mereka sangat menurun (hasil tangkapan maupun pemasaran menurun), sehingga untuk beli oli mesin apalagi sparepart, mereka tidak mampu lagi. Pemberian materi tambahan berupa Covid 19, memberikan pengetahuan baru bagi mereka (para nelayan), untuk dapat menyesuaikan dengan era ‘new normal’, dengan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan pada diri dan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan program PKM secara langsung dengan memperbaiki kerusakan kapal nelayan di desa bungo, kecamatan wedung, kabupaten demak sangat dirasakan manfaatnya oleh nelayan, karena terjadi ‘transfer of knowledge’ maupun transfer pengalaman. Terlaksananya program repair ship engine ini maka kami TIM Pengabdian STIMART-AMNI mengucapkan Banyak terima kasih Kepada :

1. Direktorat Riset Pengabdian Masyarakat (DPRM) yang sudah memberikan dana secara penuh untuk terlaksananya pengabdian masyarakat.
2. Rektor Universitas Maritim AMNI Semarang yang sudah mendukung dan mensuport dengan baik terlaksananya pengabdian masyarakat ini baik dana pendamping dan peralatan yang dibutuhkan.

3. Kepala Desa bungo kecamatan wedung kabupaten Demak, yang sudah memfasilitasi Lokasi kegiatan PKM, baik pada Acara Pembukaan, maupun pelatihan dan praktek di lapangan.
4. Kelompok Nelayan yang ada di desa bungo, kecamatan Wedung, Kab. Demak yang sudah mendukung dan bekerjasama dengan baik dari awal sampai selesai kegiatan.
5. Teman-Teman Dosen dan Taruna STIMART-AMNI Semarang yang sudah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk mendampingi nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsani, Muhammad. (2007). Memaksimalkan Potensi Wilayah Pesisir. dari <http://www.regional.coremap.or.id> (12 Maret 2015)
- Cicin-Sain and R.W. Knecht. (2000), Integrated Coastal and Marine Management, Island Pres, Washington DC.
- Dahuri, R., J Rais, S.P. Ginting dan M.J. Sitepu (2006). Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Departemen Kelautan dan Perikanan R.I (2002). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. : Kep. 10/Men/2002 Tentang Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu.
- Departemen Kelautan dan Perikanan, (DKP) RI (2002). Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu. Jakarta : DKP.
- Latama, Gunarto (2002). Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat di Indonesia. Dari <http://www.ipb.ac.id> (12 Maret 2015)
- Nugroho, dkk (2001). Pengelolaan Wilayah Pesisir untuk Pemanfaatan Sumberdaya Alam yang berkelanjutan.
- Sorensen, J.C. And S.T. Mc Creary (2000). Institution Arrangement For Managing Resources and Environment 2nd ed. Coastal Publication No.1 Renewable Resources Information Series. US National Park Services and US Agency for International Development, Washington DC.
- Susilo, S.B (2000). Perencanaan Perikanan Nasional dengan Pendekatan Model dan Simulasi. J.II Pert.Indo Vol.8